

PENGARUH PERSEPSI PEMANFAATAN FASILITAS DAN DISIPLIN MELALUI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Rizki Dwi Amanda, I Komang Winatha, Teddy Rusman

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung

The purpose of research is to know the influence of using facility's perception and discipline by motivation's learning toward achievement economics. The method used in this research was descriptive verification method with *ex post facto* and survey approach. Test of hypothesis used linear regression with path analysis model. Result of the research shows that : (1)there is an influence of using facility's perception toward motivation's learning. (2)there is an influence of discipline toward motivation's learning. (3)there is an connection of using facility's learning and discipline toward achievement. (4)there is an influence of using facility's perception toward achievement. (5)there is an influence discipline toward achievement. (6)there is an influence of motivation toward achievement. (7)there is an influence of using facility's perception toward achievement by motivation's learning. (8)there is an influence of discipline toward achievement economics by motivation's learning. (9)there is an influence of using facility's perception and discipline toward motivation's learning. (10)there is an influence of using facility's perception, discipline and motivation's learning toward achievement.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemanfaatan fasilitas dan disiplin melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hipotesis diuji menggunakan regresi linier dengan analisis jalur. Hasilnya analisis menunjukkan : (1)ada pengaruh persepsi pemanfaatan fasilitas terhadap motivasi belajar. (2)ada pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar. (3)ada hubungan persepsi pemanfaatan fasilitas dan disiplin terhadap hasil belajar. (4)ada pengaruh persepsi pemanfaatan fasilitas terhadap hasil belajar. (5)ada pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi. (6)ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.(7)ada pengaruh persepsi pemanfaatan fasilitas terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. (8)ada pengaruh disiplin terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. (9)ada pengaruh persepsi pemanfaatan fasilitas dan disiplin terhadap motivasi belajar. (10)ada pengaruh persepsi pemanfaatan fasilitas, disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci : disiplin, motivasi, pemanfaatan fasilitas

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan anggota masyarakat. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah sebagai contoh lembaga pendidikan formal. Sehingga sekolah didirikan untuk membantu keluarga dalam mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak, agar menjadi manusia seutuhnya, karena pendidikan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

Salah satu tujuan pendidikan adalah penanaman pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian dari satu generasi berikutnya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik adalah dengan menerapkan pendekatan belajar dalam proses pembelajaran. Menentukan pendidikan-pendekatan belajar merupakan hal yang dapat menentukan tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tercapai hasil belajar yang baik.

Pencapaian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Pada dasarnya kegiatan belajar adalah proses dan hasil belajar merupakan hasil dari proses itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai-nilai yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS pada umumnya belum mencapai hasil yang optimal terbukti dari hasil mid semester ganjil yang masih rendah.

Rendahnya hasil belajar Ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dipengaruhi banyak faktor. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah hal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kenyamanan dan kedisiplinannya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan instrumental. Mengacu pada uraian di atas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2013/2014 adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Hubungan persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Pengaruh langsung persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

5. Pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
8. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
9. Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.
10. Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya siswa dalam keadaan nyaman dalam belajarnya. Fasilitas sekolah harus dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang hasil belajar siswa yang baik pula. Menurut The Liang Gie, fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak, meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan perlengkapan lainnya.

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran juga sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajarnya. Disiplin belajar adalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar diharapkan bersedia untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menjauhi larangannya. Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlakudengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun (Mas'udi, 2000 : 88).

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah merupakan keinginannya dalam mencari sesuatu yang baru. Keinginan tersebut didorong oleh motivasi siswa tersebut. Menurut pendapat Sardiman (2005: 73), motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2001 : 157) motivasi merupakan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk pencapaian tujuan. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi

rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djamarah, 2006:25).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 151 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi menggunakan rumus Cochran. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak ada pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada pengaruh positif pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,150 > 1,990$ dan $sig. 0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, dengan demikian Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar 0,289 berarti besarnya pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar

di Sekolah terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,289 atau 28,9%, sisanya 71,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Fasilitas belajar dapat menambah kenyamanan dalam belajar siswa.

Fasilitas sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan efektif dan efisien (Bafadal, 2003:2). Sedangkan menurut The Liang Gie, fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak, meliputi runag tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan perlengkapan lainnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar siswa tinggi maka motivasi belajar siswa akan meningkatkan lagi. Fasilitas belajar di sekolah yang selalu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar akan menunjang keinginan belajar dari siswa yang tinggi. Dari keinginan belajar yang tinggi tersebut siswa akan termotivasi untuk selalu belajar.

2. Hipotesis Kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh positif Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada pengaruh positif Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,312 > 1,990$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Disiplin Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur $\rho_{Y X_2}$ sebesar 0,396 berarti besarnya pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,396 atau 39,6%, sisanya 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Disiplin belajar adalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar diharapkan bersedia untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menjauhi larangannya. Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlakudengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun (Mas'udi, 2000 : 88).

Dengan disiplin belajar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan siswa akan lebih mematuhi peraturan yang ada disekolah. Disiplin belajar siswa akan secara langsung mempengaruhi motivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan disiplin belajarnya seorang siswa yang tinggi akan mampu meningkatkan motivasinya untuk slalu belajar. Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa harus didahului oleh disiplin belajar siswa yang harus lebih ditingkatkan lagi.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak ada Hubungan positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dengan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Hubungan positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dengan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,361 > 0,1990$ atau $0,361 > 0,1990$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Disiplin Belajar di kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hubungan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dengan disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Pemanfaatan fasilitas belajar sangat berguna bagi seorang siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Karena dengan pemanfaatan fasilitas belajar seorang siswa akan lebih tertarik untuk selalu belajar dan ini juga akan berpengaruh besar dengan hasil belajarnya.

Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan hasil belajar. Disiplin belajar juga adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan atau ketertiban.

Implikasi dari penelitian ini, jika pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah telah dilaksanakan dengan baik maka persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah akan tinggi dan disiplin belajar yang semakin ditingkatkan lagi maka dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih baik dengan baiknya kegiatan belajar maka hasil belajar siswa yang akan dicapai akan semakin baik.

4. Hipotesis Keempat

H_0 = Tidak ada pengaruh Langsung Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Pengaruh Langsung Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,727 > 1,990$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran siswa dalam proses belajarnya. Sedangkan fasilitas belajar di sekolah yaitu segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang belajar siswa di sekolah. Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Slameto, (2003:28) yang mengatakan mengatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup. Dengan tersedianya sarana belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat.

Selain itu Slameto, (2003:76) juga berpendapat, “untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur”. Lingkungan fisik tersebut erat dengan penyediaan fasilitas belajar bagi siswa, misalnya : ruang belajar harus bersih, tidak gelap yang dapat mengganggu mata, cukup sarana yang diperlukan untuk belajar. Dengan adanya fasilitas atau sarana prasarana belajar yang baik ataupun yang lengkap maka akan merangsang siswa untuk belajar lebih baik dan akan menentukan hasil belajar siswa yang baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang memadai merupakan salah satu syarat keberhasilan belajar siswa dan juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh anak. Dengan tersedianya fasilitas belajar di sekolah yang memadai, maka proses kegiatan belajar siswa akan menjadi baik. Karena proses kegiatan belajar siswa merupakan rangkaian yang harus dilalui oleh siswa baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat menentukan keberhasilan belajar seorang anak, seperti tersedia gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesesnian, peralatan olahraga. Sedangkan sarana belajar meliputi buku pelajaran bukua bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang baik.

5. Hipotesis Kelima

H_0 = Tidak ada Pengaruh Langsung Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Pengaruh Langsung Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel Disiplin Belajar sebesar 2,021 dan tingkat signifikansi ($sig.$) 0,046. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 108-3$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,990 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,021 > 1,990$ dan $sig. 0,046 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Disiplin Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap

Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hal penelitian di atas sejalan dengan pendapat Tulus Tu'u (2004:37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadikurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Selanjutnya, disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi siswa serta keteraturan dalam belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua, mengarahkan serta mengawasi dan berupaya untuk membuat anaknya menyadari kesadaran dalam disiplin belajar. Adapun indikator dalam disiplin belajar di rumah antara lain disiplin dalam ketepatan waktu dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah dan belajar secara teratur.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika tingkat disiplin yang dimiliki siswa tinggi maka tugas seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar seperti halnya ketepatan dalam menggunakan waktu, tanggung jawab terhadap tugas seorang siswa dan ketaatan siswa dalam tata tertib sekolah maka hasil belajar yang akan dicapai akan semakin baik.

6. Hipotesis Keenam

H_0 = Tidak ada pengaruh positif Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada pengaruh positif Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,409 > 1,990$ dan $sig. 0,018 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menurut pendapat Sardiman (2005: 73), motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2001 : 157) motivasi merupakan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk pencapaian tujuan.

Keinginan, tujuan, dan kebutuhan dalam diri seseorang akan berbeda dengan yang lain. Dorongan atau motivasi yang terdapat dalam diri seseorang dapat dilihat dari karakteristik individu atau orang itu sendiri.

Dalam pelaksanaan proses belajar sangat memerlukan motivasi, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Oleh karena itu motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting di dalam menentukan keberhasilan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dapat menambahkan kesiapan siswa dalam belajar yang berarti dapat menghindari siswa dari pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Motivasi itu bersumber pada kebutuhan. Jadi, untuk memahami motivasi perlu memahami berbagai jenis kebutuhan manusia.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika tingkat motivasi belajar siswa tinggi maka dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar akan meningkat dan itu merupakan bentuk dari motivasi. Motivasi belajar berarti seseorang siswa memiliki kemauan atau dorongan untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga untuk melakukan aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan belajar, serta bersemangat dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan pada diri seseorang siswa maka dengan begitu hasil belajar yang dicapai akan maksimal.

7. Hipotesis Ketujuh

H_0 = Tidak ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan yang menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1) terhadap hasil belajar (Z) melalui motivasi belajar(Y) sebesar 0,0499.

Menurut Slameto, (2003:28) ,mengatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup. Dengan tersedianya sarana belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan sarana belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, buku dan lain-lain.

Pemanfaatan fasilitas seperti sarana dan prasarana yang baik dalam kegiatan belajar mengajar akan membuat seseorang nyaman dalam belajar. Kenyamanan dalam belajar akan berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar dengan fokus.

Pemanfaatan fasilitas belajar dengan baik akan memberikan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar ini akan memotivasi siswa untuk selalu belajar. Sejalan dengan pendapat Slameto, (2003:28) ,mengatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup. Dengan tersedianya sarana belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan sarana belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, buku dan lain-lain. Dengan semangat belajar seseorang yang tinggi akan meningkatkan hasil belajarnya juga. Tingginya hasil belajar ini tidak terlepas dari pengaruh motivasi belajar siswa yang dimiliki.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan menimbulkan kenyamanan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar, dengan begitu motivasi belajar siswa akan tinggi. Dengan tingginya motivasi belajar siswa hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal.

8. Hipotesis Kedelapan

H_0 = Tidak ada Pengaruh Positif Disiplin Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Pengaruh Positif Disiplin Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, Nilai pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0685 dan bertanda positif berarti hipotesis jadi dapat dikatakan “Ada pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014” dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 6,85%.

Menurut Tulus Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur-unsur Disiplin adalah sebagai berikut.

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika tingkat disiplin belajar siswa tinggi karena dibentuk dengan pembiasaan belajar dengan waktu yang teratur. Maka motivasi belajar siswa juga akan tinggi. Jadi, dengan disiplin belajar siswa yang tinggi tidak terlepas dari dengan motivasi belajar yang tinggi juga dari seseorang dan akan mempengaruhi hasil belajar yang maksimal.

9. Hipotesis Kesembilan

H_0 = Tidak ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Dan Disiplin Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Dan Disiplin Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1) Dan Disiplin Belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Y). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,618 > 3,075$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan secara simultan Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Disiplin Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,361 atau 36,1%, ini berarti variabel Motivasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Disiplin Belajar sebesar 36,1% sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Fasilitas sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan efektif dan efisien (Bafalad, 2003:2). Sedangkan menurut The Liang Gie, fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak, meliputi runag tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan perlengkapan lainnya.

Disiplin belajar Menurut Tulus Tu'u (2004:37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadikurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan kenyamanan dalam belajar, dari kenyamanan belajar tersebut akan meningkatkan motivasi belajar siswa semakin tinggi. Begitu pula dengan disiplin belajar yang tinggi maka motivasi belajar siswa akan semakin baik.

10. Hipotesis Kesepuluh

H_0 = Tidak ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah , Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

H_1 = Ada Pengaruh Positif Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah , Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X_1), Disiplin Belajar (X_2) Dan Motivasi Belajar (Y) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Z). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $66,970 > 2,69$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan secara simultan variabel Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,659 atau 65,9%, ini berarti variabel Hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah , Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar sebesar 65,9%, sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Dalam penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terbanggi Besar adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah.

Menurut The Liang Gie, fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak, meliputi runag tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan perlengkapan lainnya.

Slameto, (2003:28) ,mengatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup. Dengan tersedianya sarana belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan sarana belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, buku dan lain-lain.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula.

Walgito mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai. (Hesti, 2008:12).

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimana pun. Hal itu disebabkan dimana pun seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau tata tertib. Jadi manusia mustahil hidup tanpa disiplin. Oleh karena itu, perilaku hidupnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat manusia berada dan yang menjadi hharapan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat presistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individual itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Motivasi merupakan kekuatan atau tenaga dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Mc Donald memberikan definisi motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan. Dorongan afektif yang dimaksud sering terlihat nyata dalam tingkah laku seseorang.

Oleh karena itu motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting di dalam menentukan keberhasilan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dapat menambahkan kesiapan siswa dalam belajar yang berarti dapat menghindari siswa dari pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah telah dilaksanakan dengan baik maka akan memberikan kenyamanan dalam belajar siswa, dengan begitu persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar juga akan semakin baik, jadi pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah sangat mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pula, rasa tanggung jawab yang diberlakukan di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa karena dengan disiplin yang tinggi maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang semakin tinggi. Dengan persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga disiplin belajar yang tinggi dan motivasi belajar yang meningkat maka siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Daftar Rujukan

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1984. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'udi, Asy. 2010. *Kedisiplinan Belajar Siswa*.
(<http://aadesanjaya.blogspot.com/2010/12/kedisiplinan-belajar-siswa.html>
diakses 23 November 2013.)
- Sardiman, 2005. *Interaksi Dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Hesti Kartika. 2003. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Semester Ganjil MA Al-Fatah Natar Tahun Pelajaran 2007/2008*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.